

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di kota – kota besar cukup tinggi salah satunya Kota Semarang yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah, dimana tiap tahunnya memiliki pertambahan penduduk kira – kira sebesar 10.000 jiwa berdasarkan data dari dispendukcapil kota Semarang. Bertambahnya penduduk tentu juga berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat pada era milenial sekarang yang cenderung ingin cepat dan praktis, dengan begitu akan ada beberapa permasalahan diantaranya permasalahan tentang kesehatan salah satunya pada bagian organ ginjal. Gaya hidup masyarakat saat ini banyak sekali dimudahkan oleh kemajuan teknologi yang ada dan juga beragam pilihan makanan cepat saji yang praktis, akan tetapi gaya hidup yang serba mudah ini dapat menyulitkan kesehatan dan menjadi bumerang bagi masyarakat dengan timbulnya berbagai penyakit. Pola makan yang tidak teratur dan kurang nutrisi merupakan salah satu gaya hidup di jaman sekarang yang dimana sering dilakukan pekerja kantoran dengan alasan sibuk sehingga menjadi kebiasaan, mengkonsumsi minuman beralkohol dan kebiasaan merokok menjadi gaya hidup modern sekarang sehingga kasus yang sering tersjadi di kota – kota besar ialah hemodialisa (merdeka.com).

Kota Semarang sebagai salah satu kota di Indonesia yang memiliki tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi, tentunya pembangunan dan fasilitas – fasilitas yang ada menjadi suatu parameter perkembangan di kota – kota sekitar daerah Jawa Tengah. Dengan tingginya penduduknya yang ada, meningkat pula presentase kualitas kesehatan masyarakat dengan menjadi lebih baik ataupun bisa lebih buruk, karena itu fasilitas dan pelayanan kesehatan perlu lebih diperhatikan dan ditingkatkan. Menurut data Indonesian Renal Registry (IRR) tahun 2018 tercatat kenaikan jumlah pasien hemodialisa sebanyak 7.906 untuk Provinsi Jawa Tengah, juga berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) tahun 2018, Prevalensi Penyakit Ginjal Kronik (PGK) meningkat 0,38 persen yang merupakan kenaikan dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya 0,2 persen (kompas.com).

Rumah Sakit merupakan suatu organisasi / institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, dan menurut WHO rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), pencegahan penyakit (preventif), dan penyembuhan penyakit kepada masyarakat. Maka rumah sakit ialah intitusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009.

Rumah Sakit Khusus Ginjal yang terletak di Ibukota Provinsi Jawa Tengah yaitu di Kota Semarang dimaksudkan untuk mengurangi bertambahnya jumlah pasien berpenyakit ginjal di Jawa Tengah. Perubahan Iklim mengacaukan keseimbangan suhu bumi dan menyebabkan efek luas pada manusia maupun lingkungan salah satunya dengan adanya cuaca ekstrem (liputan6.com), dengan menggunakan pendekatan Green Arsitektur, Rumah Sakit Ginjal ini dapat meminimalkan kerusakan alam dan menjadi tempat yang nyaman bagi pengguna dengan menggunakan material yang tidak berbahaya bagi kesehatan, juga kiranya Rumah Sakit Ginjal dapat menjadi lebih hemat energy dengan pemanfaatan energi matahari menggunakan photovoltaics dan pengontrolan sistem air sehingga biaya operasional tidak begitu besar dan dapat melayani dengan optimal.

1.2 Pernyataan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada proyek ini ialah:

- 1) Bagaimana fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai untuk penyembuhan penderita penyakit ginjal?
- 2) Bagaimana menerapkan tatanan ruang yang baik dan benar untuk memenuhi Kebutuhan pengguna?
- 3) Bagaimana bentuk penerapan dengan pendekatan Green Arsitektur pada bangunan rumah sakit khusus ginjal tetapi tidak merubah karakteristik fungsi bangunan itu sendiri?

1.3 Tujuan

- 1) Memberikan jaminan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai sehingga proses penyembuhan penderita dapat diatasi dengan maksimal
- 2) Untuk menciptakan bentuk tatanan ruang dan sistem sirkulasi yang aman dan nyaman , sehingga dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi fungsi rumah sakit
- 3) Menciptakan bangunan rumah sakit yang lebih ramah lingkungan dan upaya pemanfaatan alam yang lebih maksimal

1.4 Orisinalitas

NO	JUDUL PROYEK	TOPIK PENDEKATAN	NAMA PENULIS DAN INSTITUSI
1	Konsep Green Building Pada Rumah Sakit Pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Green Building / Green Architecture	Bayu Dwi Pramata, Tito Hari Pradianto, Sri Utami – Univeritas Brawijaya
2	Rumah Sakit Khusus Mata	Green Architecture	Nanda Kurniawati – Intitut Teknologi Nasional Malag
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Di Manado “Green Arsitektur”	Green Architecture	Hiskia Y. Dira - UNSRAT
4	Rumah Sakit Paru – Paru di Kota Makassar Dengan Pendekatan Arsitektur Terapeutik	Arsitektur Terapeutik	Andi Muzdalifah - Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
5	Rumah Sakit Khusus Ginjal di Semarang	Green Architecture	Irvandi Reza Dewa – UNIKA Soegijapranata

Pada proyek ini, gagasan utama yang diangkat adalah pendekatan dengan Green Architecture. Tujuan dari proyek ini adalah terbangunnya Rumah Sakit Khusus Ginjal yang dapat lebih mengakomodir peningkatan jumlah pasien penyakit ginjal dan memberikan pelayanan serta penyuluhan untuk mengurangi jumlah pasien penyakit

ginjal. Hasil akhir proyek ini adalah sebuah Rumah Sakit Khusus Ginjal yang memiliki desain menarik dan berkelanjutan dengan material yang ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi pengrusakan alam.

